

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Perencanaan program supervisi pada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin dilakukan oleh supervisor dengan tahapan melakukan rapat perencanaan supervisi dengan LPPTKA BKPRMI, menyusun jadwal kunjungan dan mempersiapkan kelengkapan kunjungan. Perencanaan supervisi sudah terlaksana sesuai ketentuan. Supervisor memiliki perangkat pendukung berupa format-format instrumen supervisi namun tidak selengkap instrumen pengawas sekolah formal.
2. Pelaksanaan supervisi oleh supervisor TK/TP Al-Qur'an dilaksanakan dua atau tiga kali dalam setahun sesuai jadwal, akan tetapi ada juga diluar jadwal atas inisiatif supervisor itu sendiri, metode supervisi yang digunakan yaitu supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial yaitu pembinaan yang berhubungan dengan teknis administrasi sedangkan supervisi akademik yaitu pembinaan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan sumber daya ustadz dan ustadzah. Teknik yang digunakan yaitu kunjungan kelas (*class visit*), diskusi dengan kepala unit dan ustadz ustadzah dan pengawasan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaan supervisi ini sudah terlaksana sesuai ketentuan dari LPPTKA meskipun

masih banyak yang harus diperbaiki terutama dalam hal intensitas kunjungan yang kurang.

3. Tindak lanjut supervisi merupakan pembinaan lanjutan untuk mengidentifikasi apakah masalah sudah diselesaikan atau belum berupa pembinaan langsung yaitu pemberian motivasi, teguran, pemberian nasihat, dan saran-saran kepada unit yang dibina. Dalam hal tindak lanjut sudah dilaksanakan tetapi belum maksimal karena hanya sebagian supervisor yang aktif sebulan sekali dalam melakukan kunjungan dan sebagian supervisor beranggapan bahwa kunjungan supervisi yang pertama sudah cukup untuk menangani permasalahan yang ada di unit-unit tersebut. Supervisor menganggap bahwa kegiatan identifikasi masalah dan pemberian saran pendapat dan arahan-arahan terhadap beberapa kendala dan permasalahan yang ditemui dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di TK/TP Al-Qur'an masing-masing sudah dilakukan pada saat melaksanakan diskusi, konsultasi, dan koordinasi pasca monitoring kegiatan pembelajaran di ruang kelas. Disamping itu keterbatasan waktu dan kesempatan yang dimiliki supervisor menjadi kendala utama tidak dapat dilaksanakannya kegiatan pengawasan dan pembinaan yang lebih rutin dalam frekuensi yang cukup memadai kepada unit-unit TK/TP Al-Qur'an di Kota Banjarmasin.

B. Saran-saran

1. Para supervisor TK/TP Al-Qur'an hendaknya dapat meningkatkan frekuensi kunjungan baik secara kuantitas maupun kualitas untuk memberikan pelayanan yang baik kepada kepala unit dan ustadz-ustadzah di TK/TP Al-Qur'an binaannya dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA tersebut. Supervisor diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan supervisi dengan menerapkan prinsip-prinsip supervisi, pendekatan supervisi serta model supervisi sebagaimana umumnya implementasi supervisi pada institusi-institusi pendidikan formal, di sekolah atau madrasah.
2. Unit-unit TK/TP Al-Qur'an hendaknya mengupayakan peningkatan pembinaan dan pengembangan profesionalisme ustadz-ustadzah dengan mengikutsertakan mereka dalam kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan, workshop, atau forum bimbingan teknis yang relevan dalam rangka meningkatkan kinerja ustadz-ustadzah untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan.
3. Untuk Organisasi LPPTKA BKPRMI hendaknya menambah jumlah tenaga supervisor TPA di seluruh Kecamatan di Kota Banjarmasin agar pembinaan dan pengawasan Unit TKA dan TPA dapat berjalan dengan lebih baik lagi serta sesuai dengan target yang direncanakan.
4. Meningkatkan sinergitas seluruh komponen tenaga pendidik (*ulil a'mal*), pemerintah (*ulil Amr*), para ilmuwan dan akademisi (*ulil albab*), serta para donatur (*ulil amwal*) dalam rangka peningkatan sarana prasarana dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan Al-Qur'an.